

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Inti Jaya Leather adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri yang memproduksi Jaket Kulit. PT Inti Jaya Leather pada saat ini sedang berkembang, maka dari itu dibutuhkan suatu perangkat lunak atau software demi menunjang kinerja dari PT Inti Jaya Leather itu sendiri.

Dalam Proses produksi jaket kulit PT Inti Jaya Leather menerapkan cara Make to Stock yaitu persediaan dibuat dalam bentuk produk akhir yang siap dipak. Siklus dimulai ketika perusahaan menentukan produk, kemudian menentukan kebutuhan bahan baku, dan membuatnya untuk disimpan. Konsumen atau pelanggan akan memesan produk jika harga dan stock produk sesuai dengan kebutuhannya. Operasi difokuskan pada kebutuhan pemenuhan tingkat persediaan dan order yang tidak diidentifikasi pada proses produksi. Sistem produksi mengembangkan tingkat persediaan yang didasarkan pada order yang akan datang, bukan pada order sekarang.

PT Inti Jaya Leather mempunyai 2 jenis jaket, yaitu lengan panjang dan lengan pendek. Untuk sekali produksi jaket kulit PT Inti Jaya Leather membutuhkan waktu 14 hari atau sekitar 2 kali produksi dalam sebulan. Dalam proses produksi jaket kulit membutuhkan beberapa proses yaitu dimulai dari Penyamakan, Pewarnaan, Pembuatan Desain, Penjahitan dan yang terakhir adalah Pemolesan. Proses tersebut menggunakan beberapa mesin diantaranya mesin molen, mesin semprot kulit, mesin penyisitan, mesin wetblu, mesin pencelupan dan mesin finishing cat. Bahan baku yang dibutuhkan yaitu kulit mentah dan obat-obatan untuk kulit seperti cat, binder, watstop, vitamin cat, lak pernis, thinner dan ks.

PT Inti Jaya Leather mempunyai beberapa masalah dalam proses produksi jaket tersebut diantaranya ialah dalam hal persediaan bahan baku, terkadang stok gudang tidak mencukupi bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi dikarenakan tidak akuratnya data bahan baku atau bisa dikatakan perusahaan tidak

tahu jumlah pasti bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi. Selain itu masalah yang lain ialah perusahaan kesulitan dalam penetapan jadwal pemesanan bahan baku serta jumlah bahan baku yang akan dipesan untuk periode berikutnya.

Dari dua permasalahan tersebut tidak akuratnya data bahan baku yang dibutuhkan serta tidak adanya penetapan jadwal dan jumlah pemesanan bahan baku sangat berpengaruh kepada penjadwalan proses produksi yang mengakibatkan proses produksi melebihi jadwal yang sudah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dirumuskan bagaimana membangun sistem informasi perencanaan, pengendalian persediaan bahan baku dan sistem produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun dan membuat sistem informasi produksi dan persediaan bahan baku pada PT Inti Jaya Leather membantu mengatasi masalah yang terjadi khususnya dalam hal pengolahan data.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membantu Kepala Produksi dalam persediaan bahan baku, agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku.
2. Untuk membantu Kepala Produksi dalam menentukan waktu pemesanan bahan baku ke supplier dan jumlah bahan baku yang akan dipesan serta menjaga penetapan waktu produksi agar tidak terlambat dalam proses produksi

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan ini dilakukan sesuai dengan realitanya dilapangan. Batasan masalah dari laporan ini yaitu sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya membahas mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku obat-obatan kulit pada PT Inti Jaya Leather Kota Garut.

2. Data yang akan diolah antara lain :
 - a. Data Jenis Obat-obatan yang digunakan untuk bahan baku produksi jaket kulit di PT Inti Jaya Leather Garut seperti, Cat, Binder, Watstop, Vitamin Cat, Lak Pernis, Tiner, KS, dll yang mana data tersebut diolah berdasarkan bahan baku kulit.
3. Data yang diolah untuk perencanaan dan pengendalian bahan baku pembuatan jaket kulit diambil dari *history* data persediaan bahan baku tersebut dari Januari 2014- Desember 2014.
4. Batasan masalah dari segi sistem aplikasi sebagai berikut :
 - a. Proses yang ada didalam aplikasi ini adalah pengolahan data permintaan produk, pengolahan data bahan baku, pengolahan data user, pengolahan data supplier, pengolahan data pelanggan dan rekomendasi pengadaan bahan baku.
 - b. Metode Pengendalian Persediaan yang di gunakan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). Karena untuk mengendalikan persediaan barang harus memiliki asumsi sebagai berikut :
 1. Waktu menunggu kedatangan bahan baku diketahui dan konstan
 2. Tidak ada *quantity discount*
 3. *Safety stock* harus ditentukan dengan menjaga kedatangan bahan baku yang tempat waktu^[2].
5. Informasi – informasi yang akan dihasilkan dari aplikasi ini yaitu :
 - a. Informasi persediaan stock bahan baku
 - b. Informasi penetapan jadwal pemesanan bahan baku
 - c. Informasi pengadaan bahan baku
 - d. Informasi penerimaan bahan baku
 - e. Informasi permintaan jaket kulit.
6. Aplikasi akan dibangun berbasis intranet atau local host

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian tugas akhir ini yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan, Berikut ini metode yang dipakai untuk pengumpulan data :

a. Metode *Observasi*

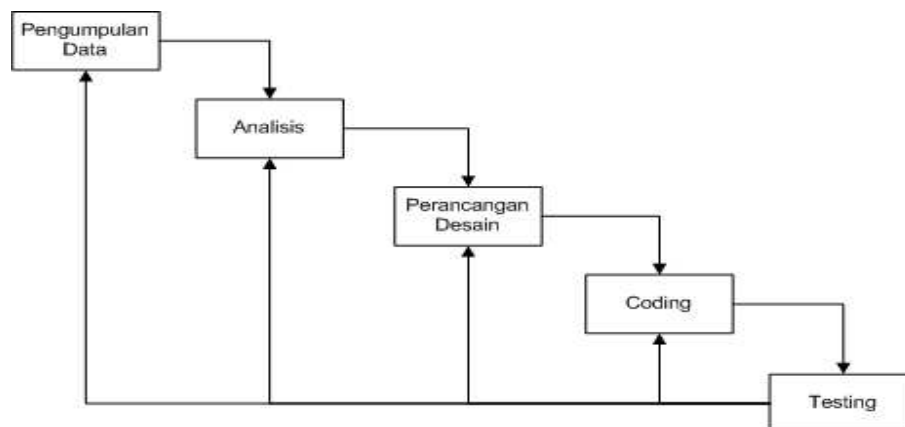
Metode *observasi* adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek permasalahan, kemudian dari pengamatan tersebut diambil suatu kesimpulan. Lokasi penelitian ini terletak di PT Inti Jaya Leather Kota Garut yang beralamat di Jalan Gagaklumayung sukaregang RT 03 RW 13 gang Adiwinata Garut 44151

b. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dimana penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan penyedia sumber data yang diperlukan.

2. Analisis : Menganalisis data dan mengdefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
3. Perancangan Desain : Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.

4. *Coding* : desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
5. *Testing* : Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan



Gambar 1.1 Model *Waterfall* Pembangunan Perangkat Lunak^[1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistemmatika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan metodologi penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II akan membahas profil perusahaan dan berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang di lakukan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III berisi analisis dalam membangun sistem yang dibangun mulai dari gambaran umum sistem, analisis masalah, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan nonfungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka, jaringan semantic dan perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab IV akan menguraikan proses hasil analisis dan perancangan sistem perangkat lunak yang sudah dilakukan. Dari hasil implementasi kemudian dilakukan pengujian perangkat lunak yang di dasarkan pada analisis kebutuhan perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas mengenai ringkasan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan yang berupa rekomendasi yang diperlukan untuk pengembangan sistem selanjutnya.